

ABSTRAK

Rizky Agustina. NIM. 200101070123. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru, Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Qiro'ati

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik yang hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan suara keras tanpa memperhatikan kaidah ilmu tajwid. Sebagian besar peserta didik mengalami berbagai masalah dalam membaca Al-Qur'an seperti dalam memperhatikan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an maupun dalam cara pengucapan hurufnya, selain itu terdapat peserta didik yang fasih dan belum fasih dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yaitu kepala sekolah sekaligus koordinator qiro'ati, 2 pengajar qiro'ati, dan 6 peserta didik yang terdiri dari jilid 1-6. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode qiro'ati sesuai metodologi buku qiro'ati dengan klasikal dan individual. Peserta didik mencontohkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru. Faktor pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik yaitu ustadz/ustadzah yang bersyahadah, minat dan semangat peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari pihak sekolah dan yayasan serta orang tua, motivasi oleh ustadz/ustadzah, adanya wisuda yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan pemberian *reward* kepada peserta didik, dan tempat pembelajaran yang nyaman dan bersih. Adapun faktor penghambat kurangnya guru yang bersyahadah dan ada peserta didik yang tidak membawa buku prestasi.